



Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Nanik Endang Retno
Assignment title: (LR Endang)MANAJEMEN CAIRAN PADA PAISEN GAGAL GINJAL
Submission title: MANAJEMEN CAIRAN PADA PAISEN GAGAL GINJAL
File name: retno_literature_baru.docx
File size: 144.61K
Page count: 30
Word count: 5,204
Character count: 33,363
Submission date: 04-Oct-2021 09:58AM (UTC+0700)
Submission ID: 1664450005

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gagal ginjal merupakan penyakit disebabkan oleh kerusakan peran dari ginjal di tandai adanya *Glomerulus Filtration Rate* (GFR) yang turun tidak melebihi 60% serta terdapat tingkatkan kadar urea serta kreatinine serum. Fungsi ginjal pada saat reabsorpsi serta eksresi cairan serta zat dari sisa metabolism, mengontrol asam dan basa, membentuk hormone eritropotin berfungsi untuk membentuk sel darah merah, pengaturan tensi, dll(Putri, 2020). Penderita gagal ginjal merasakan beberapa gejala di sebabkan kegagalan peran ginjal hingga menjadikan cairan menumpuk, kreatinine serum, kekurangan darah, hipertensi, dll. Gejala umum di rasakan penderita gagal ginjal di antaranya ialah disuria, pembengkakan, anuria, kesulitan bernafas, penumpukan cairan diperut, kekurangan darah, gatal, dll. Yang dapat mengobati gejala diatas, penderita wajib melaksanakan terapi penggantian ginjal (Pratiwi, 2019).

Ditahun 2019 WHO memaparkan bila jumlah terjadinya gagal ginjal didunia sebanyak 10% pada populasiya, dan penderita gagal ginjal yang melakukan HD di perkirakan hingga 1,5 juta jiwa didunia. Jumlah terjadinya di perkirakan naik 8% tiap tahun, gagal ginjal merupakan penyakit kronik dengan jumlah orang meninggal paling tinggi urutan 20 didunia. Berdasar *National CKD Fact Sheet*, (2018) Amerika Serikat, ada 30juta jiwa sebanyak 15% mengidap gagal ginjal. Berdasar *Center for Disease Control and Prevention*, populasi gagal ginjal Amerika Serikat pada ditahun 2018 melebihi 10% ataupun melebihi 20juta jiwa (WHO, 2019).

1